

MEEKNESS TESTED IN YOUR LIFE

Kelemah-lembutan Anda Dicoba Di Dalam Kehidupan Sehari-hari

Matthew 5:5 ▪ Matius 5:5

True Christians will live their lives really radically different from all non-believers.

Umat Kristiani yang sesungguhnya akan menjalani kehidupan mereka dengan cara yang sama sekali berbeda dibandingkan orang yang tidak percaya.

Jesus takes everything that people find normal in this society and turns it upside down!

Yesus mengambil semua hal yang biasanya dianggap biasa di dalam masyarakat dan memutarbalikkannya!

For instance, the world says, "believe in yourself", while Jesus says "believe in me!"

Sebagai contoh, dunia mengatakan, "percayalah kepada diri anda sendiri," sedangkan Yesus mengatakan "percayalah kepada Aku!"

Our world says, "strife to be number one", Jesus says, "the first shall be last and the last shall be first."(Matthew 20:16)

Dunia mengatakan, "berusahalah keras untuk menjadi yang nomor satu," sedangkan Yesus mengatakan, "Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir." (Matius 20:16).

Our world says, "Winning isn't everything, it's the only thing", Jesus says, "Whoever desires to save his life will lose it, but whoever loses his life for My sake will save it." (Luke 9:24)

Dunia mengatakan, "Menang bukan segala-galanya, tapi yang satu-satunya," sedangkan Yesus mengatakan, "Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya." (Lukas 9:24)

Our world says, "Don't get mad, get even!", but Jesus says, "Love your enemies, bless those who curse you, do good to those that hate you and pray for those who spitefully use you and persecute you."(Matt. 5:44)

Dunia mengatakan, "Jangan marah, balaslah!" sedangkan Yesus mengatakan, "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu." (Matius 5:44)

Our world says, "Stand up for your rights" but Jesus says, "As the Father knows Me, even so I know the Father; and I lay down My life for the sheep." (John 10:15)

Dunia kita mengatakan, "Perjuangkan hak-hakmu!" tetapi Yesus mengatakan, "Sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku akan memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku." (Yohanes 10:15)

Our world teaches us to assert ourselves, Jesus teaches us, “If anyone desires to come after me, let him deny himself and take up his cross and follow me.”(Matt.16: 24)

Dunia mengajarkan kita untuk menegaskan diri kita, sedangkan Yesus mengajarkan, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.” (Matius 16:24)

Our world says, “Whoever dies with the most stuff wins”, but Jesus says, “For what profit is it to a man if he gains the whole world, and loses his own soul?”(Matt.16:26)

Dunia mengatakan, “Barangsiapa meninggal dengan harta benda terbanyak menang,” tetapi Yesus mengatakan, “Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?” (Matius 16:26)

You can see that the world’s values are totally upside down in the first sermon that Jesus Christ himself preached in Matthew chapter 5, called the Sermon on the Mount.

Anda bisa lihat disini bahwa nilai-nilai duniawi sama sekali berbeda dengan khotbah pertama yang diajarkan Yesus Kristus sendiri di Matius 5, yang disebut sebagai Khotbah di Bukit.

The overriding theme in this sermon is that you cannot be a true Christian unless you are radically changed.

Tema khotbah ini adalah bahwa anda tidak mungkin menjadi orang Kristen yang benar kalau anda tidak berubah secara drastis.

You cannot begin to understand what Jesus says unless God Himself has changed your heart from the inside.

Anda tidak mungkin bisa mengerti apa yang Yesus katakan sebelum Tuhan sendiri sudah merubah hati anda dari dalam.

Being a Christian means that you have been changed, “Therefore, if anyone is in Christ, he is a new creation; old things have passed away; behold all things have become new.”

(2 Cor. 5:17)

Menjadi orang Kristen artinya bahwa anda telah lahir baru, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu sesungguhnya yang baru sudah datang.” (2 Korintus 5:17)

You cannot be saved without being transformed! It is a life-changing thing if the Holy Spirit comes and lives in your heart.

Anda tidak bisa diselamatkan kalau anda belum lahir baru! Kalau Roh Kudus masuk dan hidup di dalam hati anda, itu akan merubah hidup anda!

Now if you have paid attention during the last three weeks, there is a definite progression in the way Jesus has put together these beatitudes.

Kalau anda memperhatikan pelajaran tiga minggu terakhir ini, terlihat ada gerakan maju dalam cara Yesus menyusun beatitude ini.

Each beatitude as we progress, gets to be a little harder and a little more difficult to understand and execute.

Pada saat kita meneruskan pelajaran ini, setiap beatitude menjadi lebih sukar dan lebih sulit untuk dimengerti dan diikuti.

Each beatitude becomes a little bit more intense. Let me show you what I mean.

Setiap beatitude menjadi lebih hebat. Saya ingin menjelaskan maksud saya.

The first (Matt 5:3) says, "Blessed are the poor in spirit, for theirs is the kingdom of heaven."

Yang pertama (Matius 5:3) mengatakan, "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga."

This means that we realize and accept that we have nothing good in ourselves before God. There is nothing that we can bring to God that will merit us being saved.

Artinya bahwa kita sadar dan menerima kenyataan bahwa tidak ada apapun yang bagus di dalam diri kita dihadapan Tuhan. Tidak ada apapun yang bisa kita persembahkan kepada Tuhan yang akan membuat kita pantas untuk diselamatkan."

The second (Matt. 5:4) says, "Blessed are those who mourn, for they shall be comforted."

Yang kedua (Matius 5:4) mengatakan, "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

Jesus is saying once we realize that we are so full of sin, we have to grieve over our sins, grieving about how our sins has hurt God.

Yesus mengatakan begitu kita sadar bahwa kita dipenuhi oleh dosa, kita harus berdukacita akan dosa-dosa kita, berdukacita karena dosa-dosa kita menyakiti Tuhan.

And then Matt.5:5 says. "Blessed are the meek, for they shall inherit the earth."

Selanjutnya Matius 5:5 mengatakan, "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

Jesus is saying that once we understand our condition, we then ought to put everything under God's control, we need to become "meek".

Yesus mengatakan bahwa begitu kita mengerti kondisi kita, kita harus menyerahkan segala-galanya pada kuasa Tuhan, kita harus menjadi "lemah lembut" (atau rendah hati).

And last week you heard that meekness is not the same as weakness. A meek person is a person whose life is fully surrendered to God's control.

Dan minggu lalu anda mendengar bahwa kelemahan-lembutan tidak sama dengan kelemahan. Orang yang lemah lembut adalah seseorang yang sudah menyerahkan kehidupannya kepada kuasa Tuhan.

Meekness is power under control of God, it's like a horse that's bridled and tamed.

Kelemah-lembutan merupakan kekuatan dibawah kuasa Tuhan, sama seperti seekor kuda yang dikekang dan jinak.

Meekness is understanding that God's ways are higher than our ways and that "we know that all things work together for good to those who love God." (Rom.8:28)

Kelemahlembutan adalah pengertian bahwa cara Tuhan lebih tinggi dari cara-cara kita dan "Kita tahu sekarang, bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia." (Roma 8:28)

And now tonight I want to focus on how you can test your own meekness. The Bible actually says in Eph.4:2, that we have to walk in all lowliness and gentleness (=meek).

Dan malam ini saya ingin memusatkan pembicaraan kita pada bagaimana kita bisa mencoba kelemah-lembutan kita. Karena sebenarnya Kitab Suci mengatakan dalam Efesus 4:2 bahwa kita perlu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

So how well are you doing in being meek, in showing the world that your life is fully surrendered to the Lord.

Jadi bagaimana usaha anda bersikap lemah lembut, dalam menunjukkan kepada dunia bahwa kehidupan anda sepenuhnya bergantung kepada Tuhan.

Let me give you some things where you can test yourself in this regard.

Saya ingin memberikan beberapa contoh yang bisa digunakan untuk mencobai diri anda sendiri.

1) Meekness is tested in your attitude towards adversity. How do we respond to setbacks and disappointments in our life?

Kelemahlembutan kita dicoba melalui sikap kita terhadap kemalangan dan kesengsaraan. Bagaimana respon kita terhadap kemunduran dan kekecewaan dalam hidup kita?

Do we get angry; do we get so stressed that we cannot sleep? Do we begin to complain or criticize? Do we react in the flesh? Do we draw away from God?

Apakah kita menjadi marah; apakah kita begitu stress sehingga tidak bisa tidur? Apakah kita mulai mengeluh dan mengiritik? Apakah kita bertindak dengan kedagingan kita? Apakah kita menjauhkan diri dari Tuhan?

Listen, a meek person believes that God does control everything and that He is in charge. Even if something terrible happens can we still say, yes God, I still trust you and I still thank you for everything that you have brought my way.

Dengar, seseorang yang lemah lembut percaya bahwa Tuhan berkuasa atas segala-galanya dan Dia yang mengatur segala sesuatu. Walaupun sesuatu yang buruk terjadi, dapatkan kita tetap berkata, ya Tuhan, aku masih percaya kepada-Mu dan aku berterima kasih atas segala sesuatu yang telah Engkau hadirkan di dalam kehidupanku.

Listen there are many of you that still believe God is like a vending machine, you pray to Him and you ask Him for what you want, but if you don't get your wish, you get angry at the church and God.

Dengarlah, diantara kalian ada banyak yang masih percaya bahwa Tuhan seperti vending machine, anda berdoa kepada Dia dan memohon kepada-Nya agar anda diberikan apa yang anda inginkan, tetapi kalau anda tidak mendapatkannya, anda menjadi marah kepada gereja dan kepada Tuhan.

God is not here to make sure that you are comfortable, no He wants to improve you spiritually and He will use any method to get you to understand that you are here to conform to Him, not the other way around.

Tuhan ada disini bukan untuk membuat anda nyaman, tidak, Dia ingin memperbaiki iman anda dan Dia akan menggunakan segala cara untuk membuat anda mengerti bahwa anda ada disini untuk menyesuaikan diri kepada Dia, dan bukan sebaliknya.

And the truth is that only He can make you truly happy! Nothing else can!

Dan sesungguhnya, hanya Dia yang bisa membuat anda benar-benar bahagia! Yang lainnya tidak!

2) Meekness is tested in your attitude towards God's word.

Kelemahlembutan kita dicoba melalui sikap kita terhadap Firman Tuhan.

Let's look at James 1: 21. "Therefore lay aside all filthiness and overflow of wickedness. And receive with meekness the implanted words which is able to save your souls."

Mari kita buka Yakobus 1:21, "Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu."

We have talked about your necessity to read your bible, but you are full of excuses why you have not and will not make the time to read.

Kita sudah membicarakan pentingnya membaca Kitab Suci, tetapi anda mempunyai begitu banyak alasan mengapa anda belum dan tidak mempunyai waktu untuk membaca.

You have to go to work too early in the morning and the word of God is just not important enough for you to get up 15 minutes earlier.

Anda harus berangkat kerja terlalu pagi dan firman Tuhan tidak cukup penting bagi anda untuk bangun 15 menit lebih awal.

Let's face it, if you had to get up early in the morning because there was some sale in computer equipment and you could get this laptop at half price you would get up at 4.00 o'clock in the morning right?

Coba akui saja, kalau anda harus bangun pagi-pagi karena ada sale peralatan komputer dan anda bisa membeli sebuah laptop setengah harga, anda pasti tidak berkeberatan bangun jam 4 pagi, bukan?

And you can get up early, and may be you can't even sleep well that night thinking about that great sale in the morning.

Dan anda pasti bisa bangun pagi, dan mungkin anda tidak bisa tidur dengan tenang malamnya karena memikirkan sale hebat keesokan paginya.

It is all because you prioritize that bargain hunt, it's on top of your list, right? So where is God in your priority list?

Dan itu semua karena anda memprioritaskan memburu barang murah, itu menduduki tempat tertinggi di daftar prioritas anda, bukan? Jadi Tuhan ada dimana di daftar prioritas itu?

Martin Luther once said that he had to get up earlier than usual because he had so much to do that day, that he had to pray even more to God, so that instead of praying 1 hour, he had to pray three hours to prepare himself for the tasks ahead.

Martin Luther pernah mengatakan bahwa dia harus bangun lebih awal daripada biasanya karena dia harus melakukan begitu banyak hal setiap hari, dan bahwa dia harus berdoa lebih banyak lagi. Jadi akhirnya daripada berdoa selama satu jam, dia berdoa selama 3 jam untuk menyiapkan dirinya untuk tugas-tugas yang harus dia lakukan.

So did you pass the second test of meekness? Do you read your bible faithfully?

Apakah anda lulus ujian kelemahlembutan yang kedua? Apakah anda dengan setia membaca kitab suci anda?

And if you read your bible, you will be challenged as to how you live your life and what you consider important!

Dan kalau anda membaca kitab suci, anda akan tertantang untuk menjalani kehidupan anda dengan cara tertentu, dan anda akan mementingkan hal-hal yang berbeda.

And if God through the bible challenges you, do you get mad, do you refuse to listen, do you say, No I don't believe that, or do you act meekly and accept what God has for your benefit.

Dan kalau anda tertantang oleh Tuhan melalui Kitab Suci, apakah anda menjadi marah, apakah anda menolak mendengarkan firman-Nya, apakah anda berkata, Tidak, saya tidak percaya itu, atau apakah anda bersikap lemah lembut dan menerima apa yang telah Tuhan sediakan untuk kebaikan anda?

3) Meekness is tested in your attitude toward a brother or sister who sins.

Kelemahlembutan kita dicoba melalui sikap kita terhadap saudara yang berdosa.

Let us look at Galatians 6:1,2. "Brethren, if a man is overtaken in any trespass, you who are spiritual restore such a one in a spirit of gentleness, considering yourself lest you also be tempted."

Mari kita buka Galatia 6:1,2. "Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke

jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan.”

“Bear one another’s burden and so fulfill the law of Christ.”

“Bertolong-tolonglah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.”

The word gentleness means being meek. So now I ask you, how do you respond to a brother or sister in sin?

Kata “gentleness” artinya bersikap lemah lembut. Jadi sekarang saya ingin bertanya kepada anda semua, bagaimana respons anda terhadap saudara yang berdosa?

Are you quick to judge them, are you quick to criticize them, are you quick in pointing out their mistakes?

Apakah anda dengan cepat menghakimi mereka, apakah anda dengan mudah mengkritik mereka, apakah dengan cepat anda bisa menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka?

Do you know that you can see someone else’s mistakes so much easier, and probably it is more fun to say something about some else than to have someone gossip about you.

Jauh lebih mudah mencari kesalahan orang lain, dan mungkin lebih menyenangkan menceritakan sesuatu tentang orang lain daripada mendengar orang bergosip tentang diri anda sendiri.

Some one said that the church is the only army in the world that shoots its own wounded!

Ada yang pernah mengatakan bahwa gereja adalah satu-satunya angkatan bersenjata di dunia yang menembak tentaranya yang terluka.

God knows that too, as He says in Matthew 7:3, “And why do you look at the speck in your brother’s eye, but do not consider the plank in your own eyes.”

Tuhan juga mengetahui itu, karena Dia mengatakan dalam Matius 7:3, “Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?”

Or are you sad and concerned where you want to help them to get out of their sin and have their relationship with God restored.

Atau apakah anda merasa sedih dan prihatin dan anda ingin membantu mereka menjauhi dosa-dosanya dan memperbaiki hubungan mereka dengan Tuhan.

Being meek means loving that brother or loving that sister back into fellowship with the Lord.

Menjadi seseorang yang lemah lembut berarti mengasihi saudara anda itu dan membawanya kembali ke persekutuan dengan Tuhan.

A meek person understands that if it wasn’t for the grace of God, that I would be in their place!

Orang yang lemah lembut mengerti kalau bukan karena kemuliaan Tuhan, mungkin saya yang ada di tempat mereka.

And all of us are going to be tested to see if we are meek. All of us will at times be misunderstood, even though we want to lovingly help a person and restore him or her to God.

Dan kita semua akan mendapat pencobaan untuk melihat apakah kita lemah lembut. Ada saatnya kita semua akan mengalami salah paham, walaupun dengan hati penuh kasih kita ingin membantu seseorang dan memperbaikinya dihadapan Tuhan.

And if you don't succeed in the beginning, don't give up! God really knows your heart and you will inherit the earth.

Dan kalau pertama kali anda mencoba anda tidak berhasil, jangan patah semangat! Karena Tuhan benar-benar mengetahui isi hati anda, dan anda akan memiliki bumi.

4) Meekness is tested in our attitude of love towards one another.

Kelemah lembutan kita dicoba melalui sikap mengasihi satu sama lain.

Look in 1 Cor.13:7 says, love bears all things, believes all things, endures all things. Enduring all things is meekness.

Mari kita lihat 1 Korintus 13:7 yang mengatakan, "kasih percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Sabar menanggung segala sesuatu adalah kelemah lembutan.

How are you dealing with your husband or wife, are you meek with the other person? Does your love endure all things?

Bagaimana anda berhadapan dengan suami atau isteri anda, apakah anda bersikap lemah lembut terhadapnya? Apakah anda sabar menanggung segala sesuatu?

How are you dealing with your fellow worker at your job, are you meek with him or her or is there always a power struggle between you.

Bagaimana anda berhadapan dengan teman sekerja anda, apakah anda lemah lembut kepadanya atau apakah selalu ada perebutan kekuasaan antara anda berdua?

Does your fellow worker see you as a Christian, does he see Christ in you in your attitude, in your day to day behavior?

Apakah teman sekerja anda melihat anda sebagai orang Kristen, apakah dia melihat Kristus di dalam sikap anda sehari-hari?

Or does he see a person that wants to succeed at all costs.

Atau apakah dia melihat seseorang yang ingin sukses dengan segala cara?

Most conflict comes when we are filled with ourselves, with our needs and our rights, instead of love for others, concern for others.

Kebanyakan masalah dan konflik datang kalau kita terlalu memikirkan diri sendiri, memikirkan kebutuhan kita dan hak-hak kita dan bukan memikirkan kasih terhadap sesama dan keprihatinan kepada orang lain.

But don't be discouraged, God knows all of your motives, God is Love and God knows your meekness, and you will be blessed!

Tetapi jangan putus asa, Tuhan mengetahui segala maksud anda, Tuhan adalah Kasih dan Tuhan tahu kelemahanlembutan anda, dan anda akan diberkati!

5) Meekness is tested in our attitude toward people that disagree with us.

Kelemah lembutan kita dicoba melalui sikap kita terhadap orang yang tidak setuju dengan kita.

Let us look at 2 Tim 2:24,25. "And a servant of the Lord must not quarrel but be gentle to all, able to teach, patient, in humility correcting those who are in opposition, if God perhaps will grant them repentance, so that they may know the truth."

Mari kita buka 2 Timotius 2:24,25. "Sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka sehingga mereka mengenal kebenaran."

The word "Humility" is the same word that is used for "Meekness".

Kata "humility" artinya sama dengan "kelemah lembutan."

How do you deal with people that do not agree with you? Do you know that you can win arguments but lose friends in the process?

Bagaimana anda berhadapan dengan orang yang tidak setuju dengan pendapat anda? Tahukah anda bahwa anda bisa memenangkan argumentasi tetapi kehilangan teman pada saat yang sama?

Many Indonesians are very sensitive when someone disagrees with them, and right away they either don't want to be near them or they get angry at them.

Banyak orang Indonesia yang sangat sensitif, dan kalau ada seseorang yang tidak setuju dengan pendapat mereka, saat itu juga mereka tidak ingin dekat-dekat dengan orang itu lagi dan marah kepadanya.

I have heard people who used to attend our church say that the reason they no longer attend is because they do not like someone that comes to the church.

Saya pernah dengar dari orang-orang yang dulu sering datang ke gereja bahwa alasan mereka tidak pernah datang lagi adalah karena mereka tidak menyukai seseorang yang datang ke gereja.

They say they do not like the gossip, but if more real Christians attended, and they loved the Lord and hated gossip it would stop automatically.

Mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai gossip, tetapi seandainya ada lebih banyak orang Kristen yang datang, yang mengasihi Tuhan dan membenci gosip, maka gosip itu berhenti secara otomatis.

Hey church, you cannot stop someone else from gossiping but you can begin with yourself and start by being meek and not passing on any information that is not positive about another person.

Gereja! Anda tidak bisa menghentikan seseorang bergosip, tetapi anda bisa memulai segala-galanya dari diri anda sendiri dengan bersikap lemah lembut, dengan tidak meneruskan berita yang terdengar kurang baik tentang orang lain.

Hey, as long as there are people in a church, there are going to be people that you will dislike, but God teaches us to be meek and continue to love them.

Selama ada orang di gereja, akan ada orang yang tidak anda sukai, tetapi Tuhan mengajarkan kita untuk bersikap lemah lembut dan untuk terus mengasihi mereka.

The more you do not like that, the more you actually need this. The less you know about the love of God, the harder this will be for you, but the more you need to be changed.

Semakin anda tidak menyukainya, semakin anda memerlukan hal ini. Semakin sedikit anda mengenal kasih Tuhan, ini akan semakin susah, tetapi anda semakin perlu berubah.

Do you agree that as a church we have not been very good at this?

Apakah anda setuju bahwa sebagai gereja kita belum begitu berhasil melakukan ini?

Instead of quarreling, instead of being selfish, instead of being critical and full of gossip, would it not be great to be meek?

Daripada bertengkar, daripada memikirkan diri sendiri, daripada bersikap kritis dan penuh gosip, bukankah lebih baik kita bersikap lemah lembut?

It is my greatest wish that as a church we all would become humble and meek, portraying the love of Christ to all people.

Saya ingin sekali melihat kita, sebagai gereja, menjadi lebih rendah hati dan lemah lembut, sehingga kita bisa menunjukkan kasih Kristus kepada semua orang.

Being meek will bring changes in you. **It will lessen your desire to always defend yourself.**

Menjadi seseorang yang lemah lembut akan membawa banyak perubahan dalam diri anda. Itu akan mengurangi keinginan anda untuk selalu membela diri.

Do you know that there are people who never want to accept blame for anything they have done. It is always someone else's fault.

Tahukah anda ada orang yang tidak pernah mau disalahkan? Semuanya selalu kesalahan orang lain.

Being meek means to accept the blame even though it might not be your fault, because you trust God.

Menjadi seseorang yang lemah lembut berarti menerima kesalahan walaupun mungkin itu bukan kesalahan anda, karena anda percaya kepada Tuhan.

How do I know that? Because that's how Moses and Christ lived and they are the examples we need to follow.

Bagaimana saya tahu itu? Karena itulah cara Musa dan Kristus hidup, dan mereka adalah contoh yang perlu diikuti.

Meekness will lessen your anger. A meek person will not let his anger rule his life.

Kelemahlembutan akan mengurangi amarah anda. Orang yang lemah lembut tidak akan membiarkan amarah menguasai kehidupannya.

How many have said or done things in anger that you later regretted?

Apakah anda pernah mengatakan atau melakukan sesuatu pada saat anda marah, dan setelah itu anda menyesal melakukannya?

Do you know that when you are mad, it will override all your thoughts, and you won't be able to do anything else until you until you have overcome your anger.

Tahukah anda bahwa kalau anda marah, kemarahan itu akan menguasai pikiran anda, sehingga anda tidak bisa melakukan apapun juga sampai anda berhasil menguasai amarah anda itu.

Meekness will prevent you from becoming angry, and thus you will be blessed.

Kelemahlembutan akan mencegah anda menjadi marah, dan anda akan diberkati.

Meekness will lessen your self-pity. Self-pity is all about yourself.

Kelemahlembutan akan mengurangi mengasihani diri sendiri. Mengasihani diri sendiri hanya tentang diri anda sendiri saja.

Trusting God, will take all your thoughts about yourself away and replaces it with thoughts about others and about God.

Percaya kepada Tuhan akan membuat semua pemikiran tentang diri sendiri menghilang, dan pemikiran itu akan digantikan dengan pemikiran tentang orang lain dan tentang Tuhan.

Trusting God means that you know that what you are getting is so much better than what you deserve.

Percaya kepada Tuhan berarti anda sadar bahwa apa yang sedang anda masuki ini jauh lebih baik daripada yang layak anda terima.

Meekness will curb your pride. Meekness will lessen your desire to be recognized by men, because you know that you are going to be recognized by God.

Kelemahlembutan akan membatasi kebanggaan diri. Kelemahlembutan akan mengurangi keinginan anda untuk diakui manusia, karena anda tahu anda ingin diakui Tuhan.

Meekness will lessen your need for attention.

Kelemahlembutan akan mengurangi kebutuhan anda akan perhatian.

Meekness will lessen your self-indulgence. Being meek will lessen what you want to spend on yourself in the mall.

Kelemahlembutan akan mengurangi kegemaran anda untuk menyenangkan diri sendiri. Bersikap lemah lembut akan mengurangi apa yang anda belanjakan untuk diri anda sendiri di toko dan pusat perbelanjaan.

I used to buy new suits several times a year, the right suit for a “power-lunch” to get more work or to impress someone for more business.

Dulu saya sering membeli setelan jas beberapa kali setahun, karena saya memerlukan setelan jas yang tepat untuk makan siang bisnis agar mendapatkan pekerjaan atau untuk mengesankan seseorang.

Now I’m afraid that my suits are all out of date and I don’t remember the last time I bought a suit.

Sekarang semua baju saya sudah kadaluarsa, dan saya sudah tidak ingat lagi kapan terakhir kalinya saya membeli setelan jas baru.

Meekness will not focus all on what people can see from the outside, you begin to treat people well because you care and you want people to know you for your heart.

Bersikap lemah lembut adalah tidak memfokuskan diri pada apa yang dapat dilihat orang dari luar, anda mulai memperlakukan orang dengan lebih baik karena anda peduli dan anda ingin orang mengenal anda karena hati anda.

It gives you the ability to drive a second hand car, to live in a modest house, the willingness to live a modest life style.

Sikap ini membuat anda bisa menyetir mobil bekas, tinggal di dalam rumah yang sederhana, bersedia hidup dengan sederhana.

Meekness takes away our desire to spend all our money on ourselves.

Kelemahlembutan membuat kita tidak ingin menghabiskan uang untuk diri kita sendiri.

Meekness takes away our judgmental, critical spirit.

Kelemahlembutan menjauhkan kita dari sikap yang selalu menghakimi dan mengkritik.

A meek person knows that he or she is so sinful, that he or she is reluctant to criticize any one else.

Orang yang lemah lembut tahu bahwa dia begitu dipenuhi oleh dosa, sehingga dia enggan mengkritik orang lain.

A meek person doesn't want to see you lost, he wants to love you and restore you to God.

Orang yang lemah lembut tidak ingin melihat anda tersesat, dia ingin mengasihi anda dan mendekatkan diri anda kembali dengan Tuhan.

A meek person offers gentle and humble opinions, not harsh and critical.

Orang yang lemah lembut menyampaikan pendapatnya dengan lembut dan rendah hati, bukan dengan kasar dan kritis.

Meekness brings rest to your soul. Meekness will help you in your daily life. Meekness will take away all your self-destructive tendencies. A meek person is calm and content.

“Blessed are the meek, for they shall inherit the earth.”

Kelemahlembutan membuat jiwa anda tenang. Kelemahlembutan akan membantu anda dalam kehidupan anda sehari-hari. Kelemahlembutan akan mencabut semua kebiasaan anda yang merusak diri. Orang yang lemah lembut mempunyai sikap yang tenang dan terpenuhi.

At the final judgment, Jesus says, “the first shall be last and the last shall be first.” (Matthew 20:16)

Keputusan Yesus yang terakhir adalah, “Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi orang yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir.” (Matius 20:16).

The meek, whom the world views as being last, will be the first to inherit all that God has created for us, Amen. Let us pray.

Orang yang lemah lembut, yang dipandang dunia sebagai yang terakhir, akan menjadi yang pertama untuk memiliki semua yang telah Tuhan ciptakan bagi kita. Amin. Marilah kita berdoa.